

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. D usia 32 tahun G3P2A0AH2 dengan presentasi bokong. Ny. D mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa nyeri pada punggung dan pinggang pada usia kehamilan 35⁺² minggu. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. D telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya.
2. Persalinan Ny. D berlangsung secara *section caesarea* oleh dokter di RS atas indikasi riwayat SC dan kelainan letak janin. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. D lahir secara *section caesarea*, bayi baru lahir Ny. D lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. D baik, tidak terdapat komplikasi. Pada nifas hari ke 1 Ny. D mengeluh merasa nyeri pada luka operasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. D sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus By. Ny. D setelah keluar dari rumah sakit berlangsung normal. Ny. D melakukan kunjungan neonatal sesuai anjuran.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. D saat ini sudah menggunakan KB IUD Pascasalin tanggal 16 Februari 2024 dengan persetujuan suami dan tidak ada keluhan.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan laporan ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah

wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

2. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Tempel I

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana dan dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan tepat.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi dan mencegah terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.